

# ANALISIS FAKTOR MOTIVASI SISWA DALAM BELAJAR SEJARAH KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 DUKUN KABUPATEN MAGELANG TAHUN AJARAN 2017/2018

## *A FACTOR ANALYSIS OF STUDENTS' MOTIVATION TO LEARN HISTORY IN GRADE XI OF SOCIAL STUDIES AT SMA NEGERI 1 DUKUN, MAGELANG REGENCY, IN THE 2017/2018 ACADEMIC YEAR*

Oleh: Zulfaidah Musthafati dan Saefur Rochmat, S.Pd., MIR., Ph.D.  
Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta,  
<mailto:zulfaidahips3@gmail.com>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor motivasi dalam belajar sejarah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Dukun tahun ajaran 2017/2018. Pada penelitian ini, peneliti menjelaskan mengenai tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah dan hal-hal apa saja yang menjadi faktor motivasi siswa belajar sejarah kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Dukun tahun ajaran 2017/2018. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis variabel tunggal yaitu faktor motivasi siswa belajar sejarah. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah responden kurang dari 100. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Uji validitas instrument penelitian berdasarkan uji validitas internal dan uji validitas eksternal. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil penelitian menunjukkan analisis motivasi siswa belajar sejarah kelas XI IPS SMA N 1 Dukun berada pada kategori sedang (62,37%). Kategori tersebut diperoleh dari perolehan *mean* kelas XI IPS sebanyak 93 responden (94,73%) dengan rincian *mean* XI IPS 1 (96,43%), *mean* XI IPS 2 (95,21%), dan *mean* XI IPS 3 (92,41%). Perhitungan menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) menunjukkan bahwa terdapat 15 butir soal yang memenuhi kriteria untuk dianalisis faktornya karena memiliki nilai CFA diatas 0,30. Sedangkan 4 soal yang memiliki nilai CFA dibawah 0,30 dianggap gugur karena tidak memenuhi kriteria.

**Kata Kunci:** motivasi belajar, *confirmatory factor analysis*, SMA Negeri 1 Dukun

### **Abstract**

*This study aims to find out the factors of students' learning motivation. The researcher explains the levels of their motivation to learn history and what things become the factors of their motivation to learn history in Grade XI of Social Studies at SMA Negeri 1 Dukun in the 2017/2018 academic year. The study used the quantitative descriptive method to analyze a single variable, namely the factors of students' motivation to learn history. This was a population study because the number of respondents was less than 100. The data were collected by questionnaires and interviews. The research instrument validity was assessed through internal and external validity tests. The reliability was assessed by Cronbach's Alpha formula. The results of the study show that the motivation to learn history among Grade XI students of Social Studies at SMA Negeri 1 Dukun is in the moderate category (62.37%). This is indicated by the mean obtained from 93 respondents (94.73%) of Grade XI of Social Studies, consisting of the means of Grade XI of Social Studies 1 (96.43%), Grade XI of Social Studies 2 (95.21%), and Grade XI of Social Studies 3 (92.41%). The results of the Confirmatory Factor Analysis (CFA) indicate that there are 15 items that meet the criteria for the factor analysis because they have CFA values above 0.30, while 4 questions with CFA values below 0.30 are considered invalid because they do not meet the criteria.*

**Keywords:** learning motivation, *confirmatory factor analysis*, SMA Negeri 1 Dukun

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kata yang sudah umum. Pendidikan mencakup aspek yang sangat luas, termasuk semua pengalaman yang diperoleh anak dalam pembentukan dan pematangan pribadinya, baik yang dilakukan orang lain maupun oleh dirinya sendiri (Erwati Aziz, 2003: 22-23). Proses belajar ada di dalam pendidikan. Belajar dapat dilakukan oleh peserta didik baik secara suka rela maupun keterpaksaan. Hal tersebut dipengaruhi oleh motivasi dalam belajar. Motivasi hendaklah dianggap sebagai sesuatu yang terkait dengan kebutuhan. Motivasi menjadi penggerak kemajuan masyarakat (Dimiyati dan Mudjiono, 2002: 84).

Motivasi dalam belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor. Ada banyak jenis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi individu ketika belajar. Faktor *intern* adalah faktor yang ada dalam diri individu, sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang ada di luar diri individu. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi motivasi yang dimiliki tiap individu untuk melakukan kegiatan belajar. Belajar tanpa adanya motivasi tidak akan sesuai dengan keahlian yang dimiliki, maka menimbulkan masalah pada diri individu tersebut. Sebaliknya, jika individu memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar maka akan mudah untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Siswa yang berada di SMA N 1 Dukun kelas XI IPS tidak terlepas dari masalah faktor motivasi dalam belajar. Hasil belajar dalam mata pelajaran sejarah yang maksimal dapat dicapai ketika siswa termotivasi untuk belajar. Namun masih ada siswa yang tidak termotivasi untuk belajara sejarah. Sejarah dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak menarik dan membosankan. Hal tersebut menyebabkan siswa acap kali tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi. Semakin parah dari ketidaktertarikan tersebut menyebabkan motivasi belajar sejarah menurun. Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti faktor motivasi siswa ketika sedang belajar. Ketertarikan peneliti diwujudkan dalam penelitian yang berjudul “Analisis Faktor Motivasi Siswa dalam Belajar Sejarah Kelas XI

IPS di SMA Negeri 1 Dukun, Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2017/2018”.

## Kajian Teori

Kajian teori yang peneliti gunakan yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, pengertian motivasi, fungsi motivasi belajar, cara membangun motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, ciri-ciri orang yang termotivasi, pengertian belajar, tujuan belajar, ciri-ciri belajar, dan pengertian sejarah

Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama (Suprijono, 2010: 163). Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya (Sugihartono dkk, 2013: 74). Dalam hal belajar motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak didalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar. Motivasi juga diperlukan agar peserta didik belajar dengan senang hati dan tanpa ada beban karena sesuai dengan hati nurani.

Peneliti dalam menjelaskan ciri-ciri orang yang termotivasi yang akan peneliti gunakan sebagai indikator penelitian, menggunakan pendapat ahli yaitu Sardiman (2011: 83) dan Aman (2011: 139). Hal tersebut telah terangkum dalam 14 kesimpulan yang akan dijadikan indikator penelitian motivasi belajar siswa dalam belajar sejarah. Adapaun ciri-ciri orang yang termotivasi yang telah peneliti simpulkan tersebut adalah, sebagai berikut.

- 1) Perhadap hal-hal yang berkaitan dengan prestasi.
- 2) Berusaha mencari prestasi yang tinggi.
- 3) Cermat menentukan target prestasi.
- 4) Usaha menanggulangi penghambat pencapaian keberhasilan
- 5) Menentukan cara yang lebih mudah dan singkat
- 6) Menyukai tantangan.

- 7) Kesempurnaan penyelesaian tugas.
- 8) Percaya diri dalam menyelesaikan tugas.
- 9) Tekun dalam menghadapi tugas
- 10) Ulet menghadapi kesulitan.
- 11) Lebih senang bekerja sendiri.
- 12) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- 13) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 14) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Kuntowijoyo (2013: 14) berpendapat bahwa sejarah adalah rekonstruksi masa lalu. Sejarah merekonstruksi segala sesuatu yang sudah dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan, dan dialami oleh orang. Sejarahawan dapat menulis apa saja, asal memenuhi syarat untuk disebut sejarah. Belajar sejarah adalah untuk membangun semangat kebangsaan, jiwa nasional dan memperjuangkan tujuan bersama. Jadi mata pelajaran sejarah menjadi sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 13) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2012: 8).

#### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

#### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu untuk melakukan penelitian tentang faktor motivasi siswa dalam belajar sejarah kelas XI IPS di SMA N 1 Dukun tahun

ajaran 2017/2018 telah berlangsung pada bulan Januari – Oktober 2017. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Dukun yang lokasi tepatnya berada di jalan Musuk, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

#### **Target/Subjek Penelitian**

Target/subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Dukun tahun ajaran 2017/2018. Jumlah seluruh siswa kelas XI IPS sebanyak 101 siswa yang terbagi menjadi XI IPS 1 berjumlah 33 siswa, XI IPS 2 berjumlah 34 siswa, dan XI IPS 3 berjumlah 34 siswa. Namun dalam pelaksanaan penelitian beberapa siswa tidak hadir sehingga keseluruhan responden dalam penelitian ini berjumlah 93 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah responden kurang dari 100.

#### **Prosedur**

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang dibagikan kepada seluruh responden berjumlah 93 siswa untuk mendeskripsikan data mengenai faktor motivasi siswa dalam belajar sejarah. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara yang hanya diberikan kepada beberapa siswa dan digunakan untuk memperkuat hasil dari kuesioner yang telah tersaji.

#### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan adalah berasal dari kajian teori yang telah peneliti tulis dan sajikan pada bab II. Instrumen penelitian yang berupa indikator, dan butir-butir pernyataan peneliti mengambil dari sub bab ciri-ciri minat belajar (BAB II).

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, yaitu sebagai berikut.

##### **1. Angket (kuesioner)**

Angket (kuesioner) adalah sejumlah pertanyaan tertentu yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2010: 194). Data-data yang diperoleh dari angket

digunakan untuk memperoleh informasi mengenai faktor motivasi siswa dalam belajar sejarah kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Dukun tahun ajaran 2017/2018.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula oleh responden (S. Margono, 2005: 165). Data wawancara digunakan untuk mendukung dan melengkapi data yang berasal dari angket (kuesioner).

### Teknik Analisis Data

Masing-masing dari analisis deskriptif untuk menentukan harga rata-rata (M), simpang baku (SD), median (ME), dan modus (Mo). Sedangkan menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus Strugess  $1+3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah subyek penelitian. Panjang kelas dihitung dengan cara membagi rentang data dengan jumlah kelas interval. Data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan melalui tabel distribusi frekuensi dan ditentukan kategorinya. Menurut Sutrisno Hadi (2004: 126) cara yang digunakan adalah dengan mengidentifikasi kecenderungan skor data berdasarkan pengelompokan tersebut dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

### Pengelompokan Kategori Keterlaksanaan

Rentang	Kategori
$x > Mi + 1,5 SDi$	Baik
$Mi \text{ s.d } (Mi + 1,5 SDi)$	Sedang
$(Mi - 1,5 SDi) \text{ s.d } < Mi$	Kurang
$x < (Mi - 1,5 SDi)$	Rendah

Penentuan jarak 1,5 SD untuk kategori ini berdasarkan apada kurva distribusi normal yang secara teori berjarak 6 simpangan baku (6SDi), hal tersebut untuk menghitung besarnya rerata ideal (Mi) dan simpang baku (SDi) digunakan rumus sebagai berikut.

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{nilai max} + \text{nilai min})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{nilai max} - \text{nilai min})$$

Keterangan :

Mi : Rerata Ideal

SDi : Simpangan Baku

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan penelitian populasi, karena sampel dari penelitian kurang dari 100 orang, hal tersebut sesuai dengan Arikunto (2006: 134). Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini adalah nilai Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (SD), tabel distribusi frekuensi, histogram dari frekuensi variabel penelitian, tabel, diagram lingkaran dari kecenderungan variabel penelitian, dan analisis data yang diambil dari wawancara kepada siswa

### 1. Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* diperoleh skor tertinggi sebesar 112, skor terendah sebesar 82, Mean (M) sebesar 94,73; Median (Me) sebesar 95; Modus (Mo) sebesar 93 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,856. Selanjutnya adalah menyusun komponen distribusi frekuensi variabel motivasi dengan langkah-langkah berikut.

- Menentukan jumlah kelas interval  
 $k = 1 + 3,3 \log (93)$   
 $k = 1 + 3,3 (1,91)$   
 $k = 7,49$  dibulatkan menjadi 7 kelas
- Menghitung rentang data  
 Rentang data =  $112 - 82$   
 = 30
- Menghitung panjang kelas  
 Panjang kelas interval =  $30 : 7$   
 = 4,28 dibulatkan menjadi 4 kelas.

Adapun distribusi frekuensi Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA N 1 Dukun, Kabupeten Magelang Tahun Ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah kelas XI IPS di SMA N 1 Dukun**

No	Kelas interval	F	FR (%)	FK (%)
1	82 – 85	8	8,61%	8,61%
2	86 – 89	17	18,28%	26,89%
3	90 – 93	18	19,35%	46,24%
4	94 – 97	15	16,13%	62,37%
5	98 – 101	15	16,13%	78,5%
6	102 – 105	18	19,35%	97,85%
7	106 - > 109	2	2,15%	100%
Jumlah		93	100,00	

**Hasil Analisis Data Statistik Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 SMA N 1 Dukun**

No	Data Statistik	Nilai Hasil Frekuensi
1	Jumlah Responden (N)	93
2	Mean	94,73
3	Median	95
4	Modus	93
5	Skor Terendah	82
6	Skor Tertinggi	112
7	Standar Deviasi	6,856

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis data statistik faktor motivasi belajar siswa dalam belajar sejarah kelas XI IPS di SMA N 1 Dukun dengan jumlah responden 93 siswa menunjukkan perolehan nilai mean sebesar 94,73; median 95; modus 93, skor terendah 82, skor tertinggi 112, dan standar deviasi 6,856. Setelah diketahui interval skor ideal setiap kecenderungannya, kemudian perolehan skor setiap responden diklasifikasikan sesuai dengan interval skor ideal, dan diperoleh klasifikasi sebagai berikut.

**Klasifikasi Kecenderungan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS di SMA N 1 Dukun**

No	Interval Skor Ideal	F	FR %	Kategori
1	$x > 97,5$	35	37,63 %	Tinggi
2	75 sd 97,5	58	62,37 %	Sedang
3	52,5 sd s.d < 75	0	0,00 %	Kurang
4	$x < 52,5$	0	0,00 %	Rendah

Data tabel tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA N 1 Dukun terdapat 35 siswa (37,63%) berada dalam kategori tinggi, 58 siswa (62,37%) berada dalam kategori sedang, tidak ada siswa (00,00%) berada dalam kategori kurang, serta tidak ada siswa (00,00%) berada dalam kategori rendah.

**2. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Siswa**

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar sejarah kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Dukun di analisis menggunakan tes *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy (KMO MSA)* dan *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*. Hasil tes KMO MSA dan uji faktor CFA ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

KMO and Bartlett's Test	
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	,652
Bartlett's Test of Sphericity	842,735
Approx. Chi-Square	435
Df	,000
Sig.	

**Confirmatory Factor Analysis**

Item	Extraction	Item	Extraction
item_1	,127	Item_11	,490
item_2	,204	item_12	,410
item_3	,297	item_13	,499
item_4	,379	item_14	,471
item_5	,452	item_15	,475
item_6	,385	item_16	,369
item_7	,460	item_17	,448
item_8	,407	Item_18	,313
item_9	,321	Item_19	,176
item_10	,368		

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa faktor motivasi siswa dalam belajar sejarah kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Dukun adalah butir soal nomor 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, dan 18. Butir soal diatas memiliki nilai *Confirmatory Factor Analysis* diatas 0,30 sehingga memenuhi kriteria untuk di analisis faktornya. Selain itu dari hasil penelitian di atas

juga diketahui bahwa tidak semua item pernyataan dinyatakan dapat di analisis. Item nomor 1, 2, 3, dan 19 dinyatakan gugur karena memiliki nilai *loading factor* di bawah 0,30.

### **Pembahasan**

Berdasarkan analisis deskriptif kuantitatif dengan mengkategorikan kecenderungan skor angket tertutup tentang motivasi belajar siswa dalam belajar sejarah kelas XI IPS SMA N 1 Dukun tahun ajaran 2017/2018 memiliki nilai rata-rata keseluruhan sebesar 94,73. Hal tersebut juga diketahui dari presentase hasil pengelompokan kategori keterlaksanaan yang telah ada, yaitu bahwa terdapat 35 siswa (37,63%) berada dalam kategori tinggi, 58 siswa (62,37%) berada dalam kategori sedang, tidak ada siswa (00,00%) berada dalam kategori kurang, dan tidak ada siswa (00,00%) berada dalam kategori rendah. Analisis dengan menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* menunjukkan faktor motivasi siswa dalam belajar sejarah kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Dukun adalah butir soal nomor 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, dan 18.

Selain berdasarkan data analisis deskriptif dari angket faktor motivasi siswa dalam belajar juga didukung oleh data wawancara. Dari wawancara tersebut diperoleh data yang saling berkesinambungan antara angket yang disebar dengan wawancara yang dilakukan. Wawancara juga di ukur berdasarkan beberapa indikator yang terdapat dalam motivasi belajar. Wawancara dilakukan dengan memberikan 12 pertanyaan kepada responden guna mendapatkan data untuk melengkapi angket yang telah disebar sebelumnya.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Motivasi siswa dalam belajar sejarah di SMA Negeri 1 Dukun Kabupaten Magelang tahun ajaran 2017/2018 kelas XI IPS berada dalam kategori sedang. Data yang diperoleh yaitu terdapat 58 siswa (62,37%) menjawab berada dalam kategori sedang. Hal tersebut diketahui berdasarkan analisis data deskriptif yang

didukung data wawancara. Faktor motivasi siswa dalam belajar sejarah terdapat pada butir pernyataan dalam angket yaitu nomor soal 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, dan 18; sementara 4 soal dianggap gugur karena tidak memenuhi kriteria.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi siswa

Untuk lebih dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran sejarah diharapkan selalu aktif dalam proses belajar mengajar, saling memberi *suport* satu sama lain, dan saling mengingatkan satu sama lain.

##### 2. Bagi Guru

Untuk meningkatkan kreatifitas dalam kegiatan belajar mengajar, hal tersebut bertujuan untuk membangkitkan motivasi atau rasa tertarik siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas.

##### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk dapat lebih meneliti secara detail mengenai analisis faktor motivasi siswa dalam belajar sejarah dengan menggunakan variabel lainnya dan beberapa wawancara untuk mendukung hasil data kuantitatif yang telah tersedia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **Buku**

- Aman. (2011). *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erwati Aziz. (2003). *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam*. Solo: Tiga Serangkai.
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Sardiman. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sugihartono dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono dan Agus Susanto. (2015). *CARA MUDAH BELAJAR SPSS DAN LISREL Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suprijono Agus. (2010). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta: Andi.

S. Margono. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dosen pembimbing

Reviewer :

  
Saefur Rochmat, S.Pd., MIR., Ph.D.  
NIP. 19681122 199403 1 001

  
Dr. Aman, M.Pd.  
NIP. 19741015 200312 1 001